

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif, dimana peneliti disini hanya mendeskripsikan suatu kejadian/fenomena dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita di desa Pelapuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng pada bulan Maret sampai April tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, misalnya: orang, benda, lembaga, organisasi, dan lainlain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek yang diteliti itu. Yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Anggota populasi yang terdiri dari orang-orang biasa disebut dengan subjek penelitian, sedangkan anggota penelitian yang terdiri dari benda-benda atau bukan orang sering disebut dengan objek penelitian. (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu Balita di

Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng dengan jumlah seluruh balita menurut data dari Buku Penduduk Desa Pelapuan yaitu sebanyak 128 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga. Dalam menentukan sampel, langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target (Masturoh & Anggita T., 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 128 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum pada subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dengan balita yang tinggal di desa Pelapuan.
- 2) Ibu dengan balita berusia 12- 59 bulan
- 3) Ibu dengan balita yang memiliki *Handphone* serta bisa mengisi kuesioner di *google form*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu dengan balita yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- 2) Ibu dengan balita yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan *simple random sampling* dimana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. (Masturoh & Anggita T, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara random, untuk memudahkan peneliti dalam proses memperoleh daftar balita maka pemilihan sampel diambil dari data daftar nama balita yang terdapat di Desa Pelapuan sampai jumlah yang diinginkan terpenuhi.

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh & Anggita T, 2018). Pengumpulan data yang akan dilakukan adalah menggunakan penyebaran kuesioner kepada ibu dengan balita di desa Pelapuan.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturoh & Anggita T, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari Buku Penduduk Desa Pelapuan mengenai jumlah balita di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

2. Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- c. Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Kesbangpol Kabupaten Buleleng.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng sekaligus mencari data kependudukan balita di Desa Pelapuan yang akan menjadi populasi.
- e. Menyiapkan instrument penelitian terkait perilaku ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita di masa pandemi.
- f. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan nantinya digunakan sebagai sampel.

- g. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian, jika responden tidak menyetujui/bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- h. Melakukan pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner *google form* yang berisi tentang perilaku ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita di masa pandemi.
- i. Kuesioner yang sudah diisi oleh responden melalui *google form* nantinya akan dilakukan analisis data dan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti dan menarik kesimpulannya.

3.Instrument pengumpulan data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner, yaitu pengumpulan data secara formal kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Kuesioner ini menggunakan skala ukur ordinal. Skala yang dipakai pada penelitian ini menggunakan skala Likert dan skala Guttman. Skala Liket yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena penelitian sedangkan skala Guttman merupakan skala yang menyatakan tipe jawaban tegas (Masturoh & Anggita T, 2018).

a. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada orang yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di Desa Pucaksari dengan jumlah ibu balita sebanyak 30 orang, dengan kuesioner yang memuat tentang perilaku ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita.

Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Masturoh & Anggita T., 2018). Untuk pernyataan pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita nilai r_{hitung} adalah $(0,391-0,765) > r_{tabel} (0,361)$. Untuk pernyataan sikap ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita nilai r_{hitung} adalah $(0,517-0,758) > r_{tabel} (0,361)$. Untuk pernyataan tindakan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita nilai r_{hitung} adalah $1,000 > r_{tabel} (0,361)$ pertanyaan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian kepada responden .

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Uji reliabilitas pengetahuan menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha_{cronbach} = 0,726$. Uji reliabilitas perilaku menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha_{cronbach} = 0,828$. Uji reliabilitas tindakan menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai $\alpha_{cronbach} = 1,000$. Soal didalam kuesioner dikatakan reliable.

B. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengelolaan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Data mentah (*raw data*) yang telah dikumpulkan serta diolah atau dianalisis sehingga menjadi sebuah informasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Dalam menganalisis data terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengelola data :

a) Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika dalam pengisian ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

Tahapan *editing* pada penelitian ini setelah data berhasil dikumpulkan meliputi, melakukan pemeriksaan ulang kuesioner, memperbaiki kesalahan pada penulisan identitas ibu yang menjadi responden dan melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

b) Coding

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Pada tahapan ini kuesioner yang terkumpul dan sudah diperiksa kelengkapannya melalui proses *editing* kemudian untuk mempermudah pengolahannya semua data atau jawaban tersebut akan diberi kode tertentu untuk setiap jawaban. Pada responden diberi penomoran 1 sampai 128. Pada data kuesioner pengetahuan tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang di beri kode (0) untuk Tidak dan (1) untuk Ya. Pada kategori pengetahuan diberi kode yaitu (1) untuk pengetahuan kurang, (2) untuk

pengetahuan cukup, dan (3) untuk pengetahuan baik. Pada data kuesioner sikap ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang di beri kode apabila pernyataan positif maka (5) untuk sangat setuju, (4) setuju, (3) ragu-ragu, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Untuk kategori akan diberi kode (3) untuk sikap baik, (2) untuk sikap cukup, dan (1) untuk sikap kurang. Pada data kuesioner tindakan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita akan diberikan kode yaitu (1) untuk intensitas kurang, (2) untuk intensitas sedang, dan (3) untuk intensitas baik.

c) Data entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Pada tahapan ini, jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam table dengan cara manual yaitu melalui pengolahan computer. Tahap *data entry* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah memproses kuesioner yang telah di kode ke dalam program komputer dan dilakukan penghitungan frekuensi data dan crosstab data.

d) Cleaning data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entery* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Pada tahap ini, peneliti melihat variabel apakah data sudah benar atau belum. Data pada tahapan ini perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya lalu dilakukan pembetulan atau koreksi. Tahapan *cleaning data* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah mengecek kembali satu per satu jawaban dari kuesioner yang telah dimasukkan ke dalam program komputer sehingga tidak ada kesalahan dalam proses dan hasil penelitian akan disajikan pada tabel distribusi.

2. Teknik analisis data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, system atisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Tujuan analisis data kuantitatif adalah untuk memahami apa yang terdapat dibalik data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya, menjadi sesuatu yang kompak serta mudah dimengerti dan menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukan dan pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan analisis komputer.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis univariat. Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel, analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif dan hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya(Siyoto & Sodik, 2015). Jenis statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kategorik dimana data berupa distribusi frekuensi persentase atau proporsi dari setiap variabel yang diteliti (Masturoh & Anggita T, 2018).

Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik responden, pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita, sikap kebutuhan dasar tumbuh kembang balita, dan tindakan kebutuhan dasar tumbuh kembang balita. Jawaban responden pada kuesioner perilaku kebutuhan dasar tumbuh kembang balita akan dilakukan skoring untuk penilaian jawaban responden.

Penilaian jawaban responden untuk memperoleh data tingkat pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita akan diberi skor. Responden yang

menjawab pertanyaan dengan Ya maka diberi nilai 1 sedangkan responden yang menjawab pertanyaan dengan Tidak maka diberi skor 0. Berdasarkan total skor jawaban pengetahuan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : jika jawaban 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup : jika jawaban 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang : jika jawaban < 56 %

Penilaian jawaban responden untuk memperoleh data sikap perilaku ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita akan diberi skor pada jawaban :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-Ragu (RR)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Berdasarkan total skor jawaban sikap dikategorikan sebagai berikut :

- a. Sikap baik : jika menjawab 76-100%.
- b. Sikap cukup : jika menjawab 56-75%.
- c. Sikap kurang : jika menjawab < 56%.

Penilaian jawaban responden untuk memperoleh data tindakan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita dapat diukur dengan pemberian skor

Berdasarkan total skor jawaban tindakan dikategorikan sebagai berikut :

- a. Kurang : melakukan penimbangan setiap 5-6 kali
- b. Sedang : melakukan penimbangan setiap 6-8 kali dalam 1 tahun.
- c. Baik : melakukan penimbangan 8-12 kali dalam 1 tahun

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah pertanyaan

Data yang telah terkumpul disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data, kemudian dianalisis secara statistik *univariat* yaitu berupa persentase terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

- a. Persentase pengetahuan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita.

$$\frac{\text{Jumlah ibu dengan pengetahuan baik/cukup/kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- b. Persentase tindakan ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita.

$$\frac{\text{Jumlah ibu dengan tindakan baik/cukup/kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- c. Persentase sikap ibu tentang kebutuhan dasar tumbuh kembang balita.

$$\frac{\text{Jumlah ibu dengan tindakan baik/sedang/kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

F. Etika Penelitian

Isu etis perlu dipertimbangkan saat proses pengumpulan data. Peneliti perlu melakukan langkah antisipatif dengan memenuhi beberapa prinsip etika penelitian, berikut prinsip-prinsip etika penelitian menurut (Afiyanti & Rachmawati, 2014), antara lain :

1. ***Informed consent* (persetujuan menjadi klien)**

Informed consent merupakan suatu persetujuan antara peneliti dengan respondennya secara lisan atau tertulis sebelum penelitian dilaksanakan. Tujuan dari *informed consent* ialah supaya subyek mengerti dengan maksud, tujuan dan dampak dari penelitian. Jika dari subyek bersedia maka responden harus atau wajib menandatangani lembar persetujuan.

2. ***Anonymity* (tanpa nama)**

Masalah ini memberikan suatu jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan atau di hasil penulisan yang akan disajikan.

3. ***Confidentiality* (kerahasiaan)**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.